

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Emesis Gravidarum adalah keluhan kehamilan yang biasanya terjadi di pagi hari pada waktu bangun dengan keluhan kepala pusing, mual ringan sampai muntah. Keadaan ini disebabkan oleh gangguan metabolisme karbohidrat. Bila muntah terjadi terus menerus sedangkan asupan makanan kurang, dapat menyebabkan gangguan suasana kehidupan sehari-hari. Bila hal ini berlanjut tubuh akan kekurangan cairan sehingga sirkulasi darah dan metabolisme tubuh terganggu (Manuaba, 2002).

Masalah tersebut menjadi sebuah fenomena tersendiri pada ibu hamil khususnya pada usia kehamilan muda. Banyak diantara mereka yang tidak dapat mengatasi rasa mual dan muntah sehingga keadaan berlanjut pada derajat yang lebih tinggi dan mengakibatkan menurunnya kesehatan ibu hamil. Pada umumnya wanita hamil dapat menyesuaikan dengan keadaan ini, walau demikian gejala mual dan muntah yang berat dapat berlangsung sampai 4 bulan (Manuaba, 2002).

Mual dan muntah tidak bisa dianggap ringan karena pada saat usia kehamilan muda organ-organ vital bayi terbentuk dan dapat mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan janin yang dikandungnya, karena zat-zat gizi yang seharusnya diserap oleh janin terbuang bersama dengan terjadinya muntah (Manuaba, 2002).

Perasaan mual dan muntah tidak dapat dicegah karena merupakan tanda kehamilan yang fisiologis, selama muntah itu tidak lebih dari lima kali sehari dan tidak mempengaruhi keadaan umum ibu. Perasaan mual dan muntah ini dapat dikurangi dengan memberikan informasi pada ibu hamil tentang mual dan muntah yang fisiologis dan segala hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi mual dan muntah (Manuaba, 2002).

Reproduksi perempuan, sekitar 25-50% kematian perempuan usia subur disebabkan oleh masalah yang terkait dengan kehamilan, persalinan dan nifas. Ibu hamil yang tidak beresiko, ternyata pada saat persalinan tidak berlangsung normal, sehingga semua kehamilan dianggap beresiko, oleh karena itu ibu hamil harus mendapatkan pelayanan dan pengawasan yang intensif selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas (Astriani, 2009).

Kehamilan mempengaruhi tubuh ibu secara keseluruhan dengan menimbulkan perubahan-perubahan fisiologi yang hakekatnya terjadi di seluruh sistem organ, sebagian besar perubahan pada tubuh ibu bersifat temporer dan kebanyakan disebabkan oleh kerja hormonal (Farrer, 2001). Perubahan ini terjadi akibat adanya ketidakseimbangan hormon estrogen dan progesteron yakni hormon kewanitaan yang ada didalam tubuh ibu sejak terjadinya proses kehamilan (Mandriwati, 2008). Beberapa keluhan yang membuat ibu merasa tidak nyaman diantaranya adalah mual dan muntah (Smith, 2007). Bagi 50% wanita hamil, *Emesis Gravidarum* yang dikenal dengan istilah *morning sickness* (rasa mual di pagi hari) menjadi bagian yang "tidak enak" dalam kehamilan (Koesno, 2008/2009).

Menurut Prawirohardjo (2008), mual (*nausea*) dan muntah (*emesis gravidarum*) adalah gejala yang wajar dan sering ditemui pada kehamilan trimester I. *Emesis Gravidarum* ini menyebabkan penurunan nafsu makan sehingga terdapat perubahan keseimbangan elektrolit dengan kalium, kalsium dan natrium yang menyebabkan perubahan metabolisme tubuh (Rose & Neil, 2006). *Emesis Gravidarum* akan bertambah berat menjadi *Hiperemesis Gravidarum* apabila ibu muntah terus menerus tiap kali minum maupun makan, akibatnya tubuh ibu sangat lemah, muka pucat, dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga cairan tubuh semakin berkurang dan darah menjadi kental (hemokonsentrasi) yang dapat melambatkan peredaran darah yang berarti konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang, kekurangan makanan dan oksigen akan menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan perkembangan janin yang dikandungnya (Hidayati, 2009).

Hasil laporan menunjukkan bahwa hampir 50-90% wanita hamil mengalami mual pada trimester pertama (Supriyanto, 2009). Namun setiap wanita hamil akan memiliki derajat mual yang berbeda-beda, ada yang tidak terlalu merasakan apa-apa, tetapi ada juga yang merasa mual dan ada yang merasa sangat mual dan ingin muntah setiap saat (Maulana, 2008).

Berdasarkan survey demografi kesehatan indonesia (SDKI), 2007 AKI sebesar 262/100.000 kelahiran hidup. Oleh karena itu, perhatian peristiwa kehamilan dan persalinan sangat penting melalui upaya pada kesehatan ibu dan anak (KIA) yaang berkualitas menyeluruh dan terpadu.

Diharapkan dapat ditingkatkan cakupan layanan yang pada gilirannya akan menurunkan AKI (Ardianto, 2008).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Dengan memiliki pengetahuan akan mendorong dan membawa seseorang untuk berpikir menentukan sikap. Adanya pengetahuan disertai kesadaran dan sikap yang positif akan membuat penerimaan terhadap perilaku baru (Notoatmodjo, 2003). Diharapkan setelah ibu memiliki pengetahuan tentang kehamilan pada trimester 1 yaitu khususnya *emesis gravidarum*, maka akan berpikir untuk menentukan sikap cara mengatasinya yang kemudian akan berperilaku melakukan sesuatu untuk mengatasi hal tersebut. Oleh karena itu, diharapkan ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang kehamilan pada Trimester I dan Trimester II awal yaitu *emesis gravidarum* sehingga apabila terjadi dapat diupayakan penanganan yang tepat oleh tenaga kesehatan. Hal ini juga dimaksud untuk membantu mencegah dan menurunkan angka kematian maternal yang masih cukup tinggi di Indonesia ini.

Puskesmas Mergangsan adalah salah satu tempat pusat pelayanan kesehatan, terutama bagi ibu dan anak yang berada di daerah Mergangsan Yogyakarta. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Mergangsan pada bulan April 2011 dengan mendata kunjungan ibu hamil pada Trimester I dan Trimester II yaitu berjumlah 33 orang, sedangkan hasil wawancara terhadap 8 ibu hamil yang berkunjung didapatkan hasil 4 ibu hamil belum mengetahui tentang *emesis gravidarum*.

Kenyataan yang terjadi bahwa masih banyaknya ibu hamil yang mengeluh mual dan muntah. Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan studi pendahuluan ternyata ibu-ibu merasa tidak nyaman dengan keluhan tersebut. Mereka khawatir dengan keluhan-keluhannya itu. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul terutama oleh ibu-ibu primigravida meskipun ada juga ibu multigravida menunjukkan bahwa mereka ingin segera melewati keluhan tersebut.

Penanganan yang tepat pada ibu hamil dengan *Emesis gravidarum* sangat penting agar kekhawatiran ibu tentang keluhannya itu dapat dikurangi dengan memberi informasi cara menyikapi dan mengantisipasi keluhan yang menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu. Penanganan mual dan muntah pada kehamilan tergantung pada tingkat berat ringannya gejala, berkisar dari tindakan konsertatif seperti perubahan pola diet pada penderita dengan gejala yang ringan, sehingga pemberian makanan enteral dengan tetesan lambat dapat di implementasikan untuk mempertahankan nutrisi maternal, seperti Nutrisi Parenteral Total (NPT) pada gejala yang berat.

Berdasarkan gambaran di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Emesis Gravidarum* di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut "Bagaimanakah pengetahuan

ibu hamil tentang *Emesis Gravidarum* di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta pada tahun 2011?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *Emesis Gravidarum* di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2011.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2011 seperti umur, pendidikan, pekerjaan, dan kehamilan.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian *Emesis Gravidarum* di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2011.
- c. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyebab *Emesis Gravidarum* di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2011.
- d. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang faktor predisposisi *Emesis Gravidarum* di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2011.
- e. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengaruh *Emesis Gravidarum* bagi kesehatan ibu dan janin di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2011.

- f. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara mengurangi dan mengatasi *Emesis Gravidarum* di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2011.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan dan menambah wawasan serta pengetahuan untuk penanganan *Emesis Gravidarum* / mual dan muntah.

b. Bagi Program Studi D-III Kebidanan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan, agar dapat merencanakan kegiatan pendidikan dalam konteks asuhan kebidanan secara menyeluruh, khususnya bagi ibu-ibu hamil yang merasakan ketidaknyamanan (mual muntah/*Emesis Gravidarum*) pada Trimester I dan Trimester II awal, sehingga lulusan Prodi Diploma III kebidanan diharapkan mampu memberikan kontribusinya dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Klien/Masyarakat

Dapat memberikan wawasan pada ibu hamil khususnya tentang *Emesis Gravidarum* / mual dan muntah yang ditinjau dari tingkat pengetahuan.

b. Bagi Tempat Penelitian

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mempertimbangkan dan evaluasi dalam rangka meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan khususnya penyuluhan bagi ibu hamil tentang *Emesis Gravidarum*.

c. Bagi Bidan

- 1) Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan tentang *Emesis Gravidarum* / mual dan muntah.
- 2) Untuk mengantisipasi agar tidak terjadi *Emesis Gravidarum* / mual dan muntah.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Penulis	Tahun	Judul	Metode	Hasil
Suyati, S	2006	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang <i>Emesis Gravidarum</i> dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil di BPS Sri Suyati Kendal Jatipuro.	Penelitian ini mengambil subyek di Kendal Jatipuro. Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Observasional Analitik. Penelitian observasional analitik dengan pendekatan waktu <i>cross sectional</i> . Menggunakan metode kuesioner sebelum dilakukan penelitian. Subjek penelitian adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di BPS	Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang <i>Emesis Gravidarum</i> dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil.

			Sri Suyati di kendal jatipuro dengan jumlah 50 orang. Pengambilan sampel dengan <i>random sampling</i> dan didapatkan sampel 33 orang.	
Herani, D	2007	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Perilaku Mengurangi <i>Emesis Gravidarum</i> di Rumah Bersalin Amanda Gamping Yogyakarta.	Penelitian ini mengambil subyek di RB Amanda gamping yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode Survei Analitik dengan Pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Subjek penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di RB amanda gamping yogyakarta dengan jumlah 60 orang. Menggunakan metode kuesioner sebelum dilakukan penelitian. Pengambilan sampel menggunakan <i>Concektive Sampling</i> . Dan didapatkan sampel 37 orang.	Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan perilaku mengurangi <i>Emesis Gravidarum</i> di RB Amanda Gamping Yogyakarta.
Hijrawati	2010	Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kehamilan dengan Sikap Menghadapi <i>Emesis Gravidarum</i> di Puskesmas Jetis	Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Analitik dengan Pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Subjek penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan	Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang kehamilan dengan sikap menghadapi <i>Emesis Gravidarum</i> di Puskesmas Jetis Yogyakarta.

Yogyakarta	kehamilan di puskesmas Jetis Yogyakarta dengan jumlah 33 orang. Pengambilan sampel menggunakan <i>accidental sampling</i> .
------------	---

Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel bebasnya, Tempat penelitian ini berada di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta. Desain penelitian menggunakan deskriptif, pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling*. Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA